

Present Perfect Tense: Menyatakan Pengalaman dan Peristiwa yang Berlanjut

Riska Yulianti, Faiha Imtiyaz

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

yuliantiriska360@gmail.com

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

faihaimtiyaz1996@gmail.com

ABSTRAK

Present Perfect Tense merupakan salah satu aspek penting dalam tata Bahasa *Inggris* yang memainkan peran krusial dengan menghubungkan peristiwa masa lalu dengan situasi masa kini. Peresentasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur, fungsi, dan penggunaan Present Perfect Tense, serta perbedaannya dengan tenses lain seperti *Simple Past* dan *Present Continous*. Teks ini digunakan untuk menyatakan pengalaman, tindakan yang baru saja selesai, serta perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Melalui analisis kualitatif juga akan menguraikan konjugasi kata kerja regular dan tidak beraturan dalam bentuk Present Perfect, serta penggunaan kata keterangan waktu seperti "*Just*", "*Already*", dan "*Yet*". Selain itu, akan mengeksplorasi aplikasi praktis dalam percakapan sehari hari dan tulisan formal. Dengan peningkatan pemahaman mengenai Present Perfect Tense, diharapkan dapat memperbaiki keterampilan berbahasa *Inggris* mereka, meningkatkan kejelasan dan ketepatan komunikasi yang baik dalam konteks akademis maupun profesional.

PENDAHULUAN

Present Perfect Tense adalah salah satu aspek dari tata Bahasa *inggris* yang menghubungkan tindakan atau peristiwa di masa lalu dengan masa kini. Penggunaan Tense ini seringkali membingungkan bagi pembelajar Bahasa *Inggris*, karena perbedaan penggunaannya dengan *Simple Past* dan Tense lainnya. Dalam mempelajari Present Perfect Tense sering muncul karena perbedaan dengan Bahasa lain. Hal ini memotivasi perlunya strategi pengajaran yang lebih efektif. Penelitian ini mengidentifikasi kesulitan pembelajar dan menyebarkan metode pengajaran yang lebih efektif. (Az Zahra & Sya, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penggunaan Present Perfect Tense oleh pembelajar bahasa *inggris*. Dalam penelitian ini siswa sedang mempelajari Bahasa *inggris* sebagai bahasa asing. Data dikumpulkan melalui studi Pustaka dari buku buku tata Bahasa, artikel, dan sumber online yang membahas tentang Present Perfect Tense. Menganalisis contoh kalimat yang menggambarkan penggunaan Present Perfect Tense dalam konteks pengalaman dan peristiwa yang berkelanjutan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan Tense ini. (Febriani & Sya, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak siswa merasa kesulitan membedakan Present Perfect Tense dengan Simple Past. Kesalahan umum meliputi penggunaan kata keterangan waktu yang tidak tepat seperti "*Just*", "*Already*", dan "*Yet*". Kesesuaian metode pengajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Ini mendukung literatur yang menyarankan pembelajaran kontekstual sebagai pendekatan yang efektif. Diperlukan Latihan yang berkelanjutan dan bervariasi untuk membantu menginternalisasi aturan Present Perfect Tense. Oleh karena itu, pengajaran yang efektif harus berfokus pada kata keterangan waktu dan konteks yang tepat. Penggunaan Present Perfect Tense membantu penutur untuk menyampaikan informasi dengan lebih tepat dan menunjukkan hubungan yang jelas antara waktu lalu dan sekarang. (Febriani & Sya, 2022)

Present Perfect Tense digunakan untuk menggambarkan Tindakan atau kejadian yang terjadi pada waktu yang tidak ditentukan di masa lalu dan relevan dengan sekarang. Bentuknya menggunakan kata kerja bantu "*Have*" (atau "*Has*" untuk orang ketiga Tunggal).

Rumus	Contoh
-------	--------

Subject+ have/has+past participle(V3)	(+)they have visited the museum
Subject+have/has+not+past participle(V3)	(-)He hasn't gone to the gym
Have/has+subject+past participle(V3)	(?)Have you ever been to Bali?

1. Struktur Present Perfect Tense

Dibentuk dengan cara menggunakan *Auxiliary verb "Have" atau "Has"* untuk subjek orang ketiga Tunggal dengan *Past Participle* dari kata kerja utama. Contoh lain dari Present Perfect Tense :

- Affirmatif : *" I Have visited London"*
- Negative : *"She Has not finished her homework"*
- Interogative : *"Have they seen the new restaurant?"*

2. Penggunaan dalam berbagai konteks :

- Menyatakan pengalaman hidup : Present Perfect Tense digunakan untuk berbicara tentang pengalaman hidup tanpa menyebutkan waktu yang spesifik. Ini memberikan kesan bahwa pengalaman tersebut relevan dengan kehidupan saat ini.

Contoh : *"I have visited Japan three times"*

"She has never tired scuba diving"

Penggunaan Tense ini menyoroti pengalaman tanpa merinci kapan pengalaman tersebut terjadi, sehingga lebih focus pada hasil atau dampaknya.

3. Menyatakan Tindakan yang masih berlanjut

Tense ini juga digunakan untuk menunjuka bahwa suatu Tindakan dimulai di masa lalu dan masa berlanjut hingga saat ini.

Contoh: *" They have lived in this City for ten years "*

" I have studied English since 2015 "

Penggunaan *"For"* dan *"Since"* membantu memperjelas durasi Tindakan yang telah dilakukan dan menunjukkan bahwa situasu tersebut masih relevan hingga sekarang.

4. Menyatakan Tindakan yang baru saja selesai

Present Perfect Tense digunakan untuk menekankan bahwa suatu Tindakan baru saja selesai, tetapi hasilnya masih relevan.

Contoh : *"I have just finished my homework"*

"She has already eaten lunch"

Kata keterangan seperti *"Just"* dan *"Already"* menekankan waktu dekat dari Tindakan yang dilakukan dan relevansinya dengan situasi saat ini.

5. Menyatakan perubahan atau perkembangan

Tense ini juga dapat digunakan untuk menunjukkan perubahan atau perkembangan yang telah terjadi dari masa lalu hingga sekarang.

Contoh : *"My English has improved since I started taking classes"*

"The company has grown significantly over the last few years"

Penggunaan Present Perfect Tense dalam konteks ini menyoroti perubahan yang terjadi dan menunjukkan hubungan antara masa lalu dan masa kini.

KESIMPULAN

Present Perfect Tense memainkan peran penting dalam menyatakan pengalaman dan peristiwa yang berkelanjutan. Dengan memahami dan menggunakan teks ini dengan tepat, penutur Bahasa Inggris dapat mengekspresikan ide dan pengalaman mereka dengan jelas . Penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan Present Perfect Tense akan meningkatkan kemampuan komunikasi dalam Bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. Seharusnya makalah ini dapat menjadi referensi bagi pembelajar Bahasa Inggris untuk lebih memahami penggunaan Present Perfect Tense dalam konteks yang tepat. (Sya & Helmanto, 2020)

REFERENSI

(Azizan et al., 2023; Barcroft, 2015; Beidollahkhani, 2017; Braga, 2024; Chandler, 2003; García Reyes, 2013; Harley, 2021; Hasibuan & Ramadhani, 2024; Hirst, 2001; Journal & Volume, 1964; Lew et al., 2017; Lewis, 2000; Maisari, 2011; Marino & Gervain, 2019;

Mccarthy & Carter, 1995; Mueller et al., 2003; Nunan, 2020; Plange-rhule et al., 2009; Record, 2014; Riddle, 1986; Studies & 2019, 2019; Wulandari, 2017)

Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD). *Karimah Tauhid*, 1, 481–488.

Azizan, S., Selvarajah, S. A., Tang, J., Jeninga, M. D., Schulz, D., Pareek, K., Herr, T., Day, K. P., De Koning-Ward, T. F., Petter, M., & Duffy, M. F. (2023). The P. falciparum alternative histones Pf H2A.Z and Pf H2B.Z are dynamically acetylated and antagonized by PfSir2 histone deacetylases at heterochromatin boundaries. *MBio*, 14(6). <https://doi.org/10.1128/mbio.02014-23>

Barcroft, J. (2015). Vocabulary in Language Teaching. *Vocabulary in Language Teaching*, 1–36. <https://doi.org/10.4324/9781315679549>

Beidollahkhani, A. (2017). Principles of language learning and teaching: a course in second language acquisition. *Political Studies of Islamic World*, 139-168.

Braga, M. (2024). *Penerjemahan Aspek Kala Mendatang Bahasa Inggris pada Novel And Then There Were None*. 2(1), 53–72.

Chandler, J. (2003). The efficacy of various kinds of error feedback for improvement in the accuracy and fluency of L2 student writing. *Journal of Second Language Writing*, 12(3), 267–296. [https://doi.org/10.1016/S1060-3743\(03\)00038-9](https://doi.org/10.1016/S1060-3743(03)00038-9)

Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.

García Reyes, L. E. (2013). Parrot Grammar Teaching. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Harley, T. A. (2021). The study of language. *The Psychology of Language*, 22(2), 19–45. <https://doi.org/10.4324/9781315859019-9>

Hasibuan, N. A., & Ramadhani, P. (2024). International Community of Service : Penggunaan Present Perfect Tense Pemeriksaan Langkah Pengoperasian Microsoft Word Oleh Siswa Di Sekolah Dasar Saengtham Wittaya Trang,

- Thailand. *Dst*, 4(1), 51–57. <https://doi.org/10.47709/dst.v4i1.4475>
- Hirst, G. (2001). Book Reviews. *Computational Linguistics*, 27(1), 132–139. <https://doi.org/10.1162/089120101300346831>
- Journal, N. D., & Volume, F. L. (1964). *Received November 8, 1963*. V(1), 1–9.
- Lew, C. C. H., Yandell, R., Fraser, R. J. L., Chua, A. P., Chong, M. F. F., & Miller, M. (2017). Association between Malnutrition and Clinical Outcomes in the Intensive Care Unit: A Systematic Review. *Journal of Parenteral and Enteral Nutrition*, 41(5), 744–758. <https://doi.org/10.1177/0148607115625638>
- Lewis, M. W. (2000). Exploring Paradox: Toward a More Comprehensive Guide. *The Academy of Management Review*, 25(4), 760. <https://doi.org/10.2307/259204>
- Maisari, L. (2011). *Some Difficulties Faced By the Students English Education Department Faculty of Tarbiyah and Teachers ' Training Syarif Hidayatullah State Islamic University Form (Fr)*.
- Marino, C., & Gervain, J. (2019). The impact of generative linguistics on psychology: Language acquisition, a paradigm example. *Acta Linguistica Academica*, 66(3), 371–396. <https://doi.org/10.1556/2062.2019.66.3.4>
- Mccarthy, M., & Carter, R. (1995). Spoken grammar: What is it and how can we teach it? *ELT Journal*, 49(3), 207–218. <https://doi.org/10.1093/elt/49.3.207>
- Mueller, S. T., Seymour, T. L., Kieras, D. E., & Meyer, D. E. (2003). Theoretical Implications of Articulatory Duration, Phonological Similarity, and Phonological Complexity in Verbal Working Memory. *Journal of Experimental Psychology: Learning Memory and Cognition*, 29(6), 1353–1380. <https://doi.org/10.1037/0278-7393.29.6.1353>
- Nunan, D. (2020). Communicative Tasks and the Language Curriculum. *Learner-Centered English Language Education*, 25(2), 45–57. <https://doi.org/10.4324/9780203096888-8>
- Plange-rhule, J., Eastwood, J. B., Eastwood, J. B., Conroy, R. E., Naicker, S., West, P.

- A., & Tutt, R. C. (2009). Shortage of Healthcare Workers in Developing Countries — Africa Loss of health professionals from sub-Saharan Africa : the pivotal role of the UK. *Lancet*, 365(February), 1893–1900.
- Record, C. (2014). *British Council Milan Library - Italy Cataloguing Report Title : 400 ideas for Interactive Whiteboards British Council Milan Library - Italy Cataloguing Report Record ID : Title :*
- Riddle, E. (1986). The Meaning and Discourse Function of the Past Tense in English. *TESOL Quarterly*, 20(2), 267. <https://doi.org/10.2307/3586544>
- Studies, R. M.-J. of E. and M., & 2019, undefined. (2019). This item is the archived peer-reviewed author-version of. *Taylor & Francis*, 45(4), 674–691. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2017.1409177>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Wulandari, O. (2017). the Use of Swear Words in Pewdiepie'S Youtube Videos. *Elite : English and Literature Journal*, 4(2), 1–24. <https://doi.org/10.24252/elite.v4i2a1>